

**ANALISIS *ENVIRONMENTAL* DAN
FIRM PERFORMANCE TERHADAP
SUSTAINABLE LOGISTICS PRACTICE PADA
PT RITRA CARGO INDONESIA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan syarat Lulus Sarjana
Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan
Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali

Oleh

I Made Agus Riadi

NIM. 2115744124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**ANALISIS *ENVIRONMENTAL* DAN
FIRM PERFORMANCE TERHADAP
SUSTAINABLE LOGISTICS PRACTICE PADA
PT RITRA CARGO INDONESIA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan syarat Lulus Sarjana
Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan
Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali

Oleh

I Made Agus Riadi

NIM. 2115744124

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Performance* dan *Firm Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada PT. Ritra Cargo Indonesia – Denpasar, baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 31 responden yang merupakan karyawan di bagian operasional dan manajerial. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Performance* dan *Firm Performance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Logistics Practice*. Secara parsial, *Environmental Performance* memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Firm Performance* juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik logistik berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan dalam mendukung implementasi logistik berkelanjutan di sektor jasa pengiriman.

Kata Kunci: Environmental Performance, Firm Performance, Sustainable Logistics Practice.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Environmental Performance and Firm Performance on Sustainable Logistics Practice at PT. Ritra Cargo Indonesia – Denpasar, both simultaneously and partially. The research method used a quantitative approach, distributing questionnaires to 35 respondents, who were employees in the operational and managerial departments. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results indicate that Environmental Performance and Firm Performance simultaneously have a significant effect on Sustainable Logistics Practice. Partially, Environmental Performance has a positive and significant effect, while Firm Performance also has a positive and significant effect on sustainable logistics practices. These findings emphasize the importance of environmental performance and firm performance in supporting the implementation of sustainable logistics in the shipping services sector.

Keywords: *Environmental Performance, Firm Performance, Sustainable Logistics Practice*



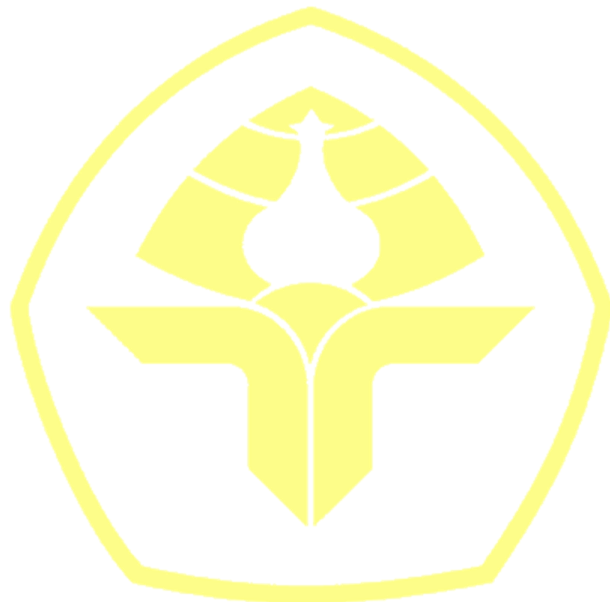
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	1
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Telaah Teori	9
2.1.1 <i>Environmental Performance</i>	9
2.1.2 <i>Firm Performance</i>	11
2.1.3 <i>Sustainable Logistics Performance</i>	14
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Konsep dan Hipotesis	19
2.3.1 Kerangka Konsep.....	19
2.3.2 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Tempat Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1 Populasi	20
3.2.2 Sampel	20

3.3	Variabel Penelitian	21
3.3.1	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	21
3.3.2	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	22
3.3.3	Instrumen Penelitian.....	22
3.4	Sumber Data	28
3.4.1	Data Primer	28
3.4.2	Data Sekunder	28
3.5	Jenis Penelitian	29
3.6	Metode Pengumpulan Data	29
3.6.1	Observasi.....	29
3.6.2	Kepustakaan	29
3.6.3	Kuisisioner	30
3.6.4	Skala Pengukuran Instrumen	30
3.7	Teknik Analisis Data	31
3.7.1	Uji Instrumen	31
3.7.2	Uji Statistik Deskriptif	32
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.4	Analisis Regresi Berganda.....	34
3.7.5	Uji Hipotesis.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Gambaran Umum Khalayak Sasaran	37
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	44
4.2.1	Uji Instrumen	44
4.2.2	Karakteristik Responden.....	46
4.2.3	Uji Statistik Deskriptif.....	48
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.2.6	Uji Hipotesis.....	59
4.2.7	Pembahasan	64
4.3	Implikasi Hasil Penelitian.....	66
4.3.1	Implikasi Teoritis	66
4.3.2	Implikasi Praktis	67
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1	Simpulan.....	69
5.2	Saran.....	70
5.2.1	Bagi Manajemen PT. Ritra Cargo Indonesia – Denpasar.....	70

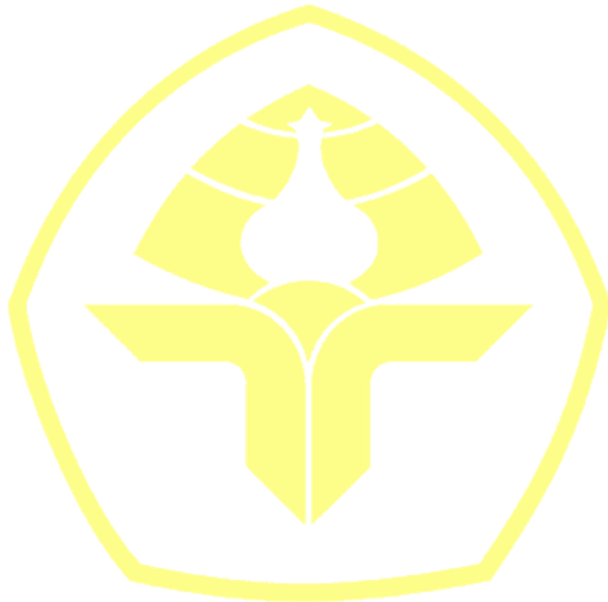
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	37
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Ritra Cargo	39



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4. 3 Data Karakteristik Responden	47
Tabel 4. 4 Kriteria dan Katagori Penilaian Jawaban Responden dari Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 5 Jumlah Skor, Rata-rata dan Katagori Penilaian dari Jawaban Responden terhadap Variabel Environmental Performance	49
Tabel 4. 6 Jumlah Skor, Rata-rata dan Katagori Penilaian dari Jawaban Responden terhadap Variabel Firm Performance	51
Tabel 4. 7 Jumlah Skor, Rata-rata dan Katagori Penilaian dari Jawaban Responden terhadap Variabel Sustainable Logistics Practice	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji t Parsial.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji F Simultan	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Kuisioner Penelitian

Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

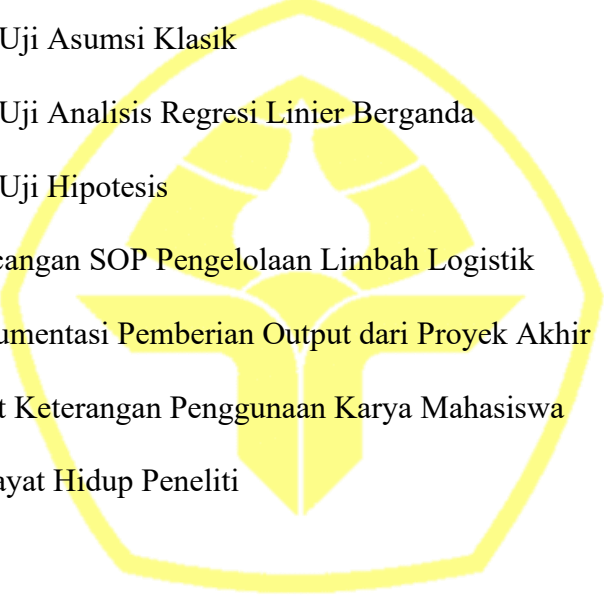
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 10 Rancangan SOP Pengelolaan Limbah Logistik

Lampiran 11 Dokumentasi Pemberian Output dari Proyek Akhir

Lampiran 12 Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa

Lampiran 13 Riwayat Hidup Peneliti



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah pesatnya perkembangan dunia yang saling terhubung dan inovasi teknologi masa kini, industri logistik memainkan peranan yang sangat penting dalam mendukung arus barang dan jasa secara efisien di seluruh dunia (Setyabudhi et al., 2024). Perkembangan sektor logistik menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara, karena keberadaannya tidak hanya mendukung kegiatan perdagangan domestik, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam rantai pasok global. Meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap layanan yang cepat, aman, dan berkualitas tinggi mendorong perusahaan logistik untuk terus meningkatkan performa operasional mereka. Namun, peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari sisi efisiensi waktu dan biaya, tetapi juga dari aspek keberlanjutan atau *sustainability*.

Perkembangan industri logistik di era globalisasi memang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan domestik dan internasional. Namun, pertumbuhan ini juga membawa tantangan besar terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan, seperti emisi karbon, penggunaan energi yang tidak efisien, dan pemborosan sumber daya. Sektor logistik dan transportasi bahkan menyumbang cukup besar pada emisi karbon global, menjadikannya salah satu kontributor utama dalam permasalahan lingkungan yang semakin mendesak untuk ditangani.

Konsep keberlanjutan menjadi semakin penting dalam operasional

perusahaan, termasuk di sektor logistik (Kushariyadi et al., 2025). Isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang menyertainya menuntut perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya secara bertanggung jawab. Hal ini mencakup efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengurangan emisi karbon, serta transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam konteks ini, praktik logistik yang berkelanjutan atau *Sustainable Logistics Practice* (SLP) muncul sebagai solusi yang menjanjikan. SLP merupakan pendekatan komprehensif dalam manajemen logistik yang tidak hanya menekankan aspek ekonomi atau efisiensi operasional, namun juga memperhitungkan pengaruh kemasyarakatan serta ekologis dari keseluruhan kegiatan logistik.

Di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap perubahan iklim dan degradasi lingkungan, perusahaan logistik dituntut untuk mengambil langkah nyata dalam mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas transportasi dan distribusi barang. Oleh karena itu, implementasi SLP menjadi kebutuhan mendesak, bukan lagi pilihan. Penerapannya mencakup berbagai aspek seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi rute pengiriman, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan sistem logistik yang efisien, hemat energi, dan minim dampak lingkungan.

Namun demikian, penerapan praktik logistik berkelanjutan tidak terlepas dari tantangan dan keterbatasan yang dihadapi perusahaan, baik dari sisi sumber daya, biaya, maupun regulasi. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan praktik ini adalah kinerja lingkungan

(*Environmental Performance*) yang menggambarkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam mengatur konsekuensi lingkungan dari aktivitas logistiknya. Kinerja ini dapat dilihat dari indikator seperti tingkat emisi gas rumah kaca, efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, serta upaya pelestarian lingkungan lainnya.

Selain itu, kinerja perusahaan (*Firm Performance*) juga menjadi faktor krusial. *Firm performance* merupakan konsep multidimensional yang mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan strategis dan operasionalnya, baik dari sisi finansial maupun non-finansial. Menurut Hendijani et al. (2020), kinerja perusahaan dapat dilihat melalui dimensi internal, proses, dan produk yang saling berkaitan dengan kinerja operasional serta profitabilitas.

Hubungan antara kinerja lingkungan, kinerja perusahaan, dan praktik logistik berkelanjutan menunjukkan bahwa ketiganya merupakan komponen penting dalam mewujudkan sistem logistik yang efisien, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis mendalam terhadap hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dalam penerapan praktik logistik berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan internal perusahaan, tetapi juga untuk memenuhi tuntutan pasar dan regulasi yang semakin ketat.

Indonesia sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan sektor logistik yang pesat memiliki tantangan tersendiri dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan (Wartono et al., 2024). Kota-kota besar seperti Denpasar,

Bali, menjadi titik penting dalam distribusi barang karena posisinya yang strategis dan perkembangan pariwisata yang dinamis. Denpasar sebagai pusat kegiatan ekonomi dan logistik di Bali menjadi fokus penting dalam memahami dinamika praktik logistik berkelanjutan. Berbagai perusahaan logistik beroperasi di wilayah ini, termasuk PT. Ritra Cargo Indonesia yang memiliki peran strategis dalam sistem distribusi nasional dan internasional.

PT. Ritra Cargo Indonesia merupakan perusahaan jasa pengiriman dan logistik dengan jaringan global yang telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan praktik logistik berkelanjutan. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi layanan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam operasionalnya. Namun, masih terdapat pertanyaan mengenai seberapa efektif implementasi SLP dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan. Hal ini menjadi penting, mengingat perusahaan perlu menyeimbangkan antara tujuan keberlanjutan dengan profitabilitas bisnis.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat dengan adanya tekanan global dan regulasi pemerintah yang semakin ketat terkait standar lingkungan dalam industri logistik. Selain itu, tuntutan konsumen dan investor terhadap praktik bisnis berkelanjutan juga semakin tinggi. Prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) kini menjadi acuan global dalam menilai keberlanjutan dan etika perusahaan, termasuk di sektor logistik. Oleh sebab itu, integrasi antara kinerja lingkungan dan keuangan dalam praktik logistik berkelanjutan menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan.

Penelitian sebelumnya telah mencoba mengkaji hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan, namun masih sedikit yang mengaitkannya secara langsung dengan praktik logistik berkelanjutan, khususnya dalam konteks perusahaan logistik di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara empiris hubungan antara penerapan *Sustainable Logistics Practice*, *Environmental Performance*, dan *Firm Performance* pada PT. Ritra Cargo Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur manajemen logistik berkelanjutan, serta memberikan implikasi praktis bagi Ritra Cargo dan perusahaan logistik lainnya dalam mengoptimalkan praktik logistik berkelanjutan yang efisien, ramah lingkungan, dan berorientasi jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh antara *Environmental Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo?
2. Bagaimanakah pengaruh antara *Firm Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo?
3. Bagaimanakah pengaruh *Environmental* dan *Firm Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas beserta diuraikan pada rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Environmental* dan *Firm Performance* terhadap *Sustainable Logistics Practice* pada Ritra Cargo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen logistik, khususnya terkait *Sustainable Logistics Practice* dan pengaruhnya terhadap *Environmental Performance* dan *Firm Performance* perusahaan
- b. Memperkaya literatur akademis tentang implementasi praktik logistik berkelanjutan dalam industri cargo dan *freight forwarding* di Indonesia
- c. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *sustainable logistics*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan logistik

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan (Ritra Cargo)

- 1) Memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai efektivitas penerapan praktik logistik berkelanjutan yang telah dilakukan
- 2) Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hubungan antara praktik logistik berkelanjutan dengan peningkatan kinerja lingkungan dan perusahaan
- 3) Dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan strategi logistik berkelanjutan yang lebih efektif

b. Bagi Industri Logistik :

- 1) Memberikan insight mengenai pentingnya penerapan praktik logistik berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja perusahaan
- 2) Menjadi *benchmark* bagi perusahaan logistik lain dalam mengimplementasikan praktik logistik berkelanjutan
- 3) Mendorong adopsi praktik logistik ramah lingkungan di industri logistik Indonesia

c. Bagi Pemangku Kepentingan :

- 1) Memberikan informasi kepada investor mengenai dampak praktik logistik berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan
- 2) Membantu regulator dalam memahami efektivitas kebijakan terkait logistik berkelanjutan
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya praktik logistik yang ramah lingkungan

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran umum dari setiap elemen yang saling keterkaitan satu sama lain, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang terstruktur dan berbasis ilmiah. Adapun struktur penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan empat aspek utama yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Memaparkan bagian tinjauan literatur yang mencakup penjabaran konsep-konsep teoretis sebagai landasan riset, termasuk di dalamnya analisis teori, studi terdahulu, serta rancangan kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan terkait kategori dan sumber informasi yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan informasi, beserta sistem analisis yang akan diimplementasikan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dirumuskan.

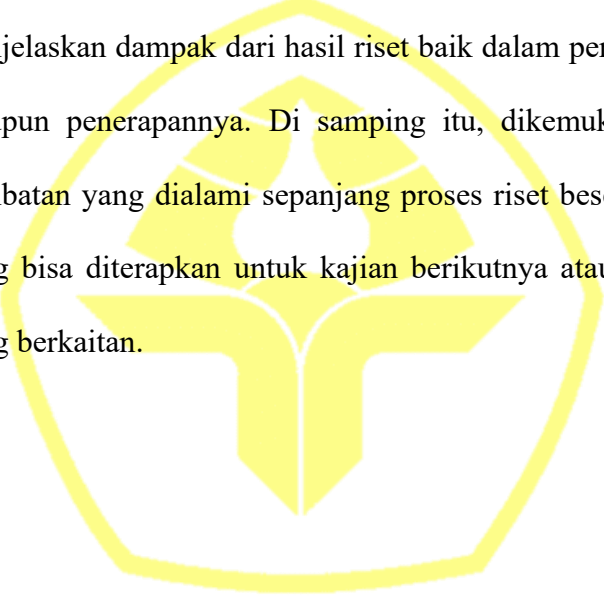
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil dari analisis data penelitian. Pertama, dijelaskan gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian. Selanjutnya disampaikan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian. Memuat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilanjutkan

dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel. Terakhir, dibahas interpretasi hasil yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori maupun penelitian terdahulu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan rangkuman temuan riset yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Peneliti turut menjelaskan dampak dari hasil riset baik dalam perspektif keilmuan maupun penerapannya. Di samping itu, dikemukakan hambatan-hambatan yang dialami sepanjang proses riset beserta rekomendasi yang bisa diterapkan untuk kajian berikutnya atau bagi organisasi yang berkaitan.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan kajian terhadap temuan penelitian serta diskusi yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka kesimpulan yang diperoleh dari studi ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Hipotesis Pertama - Kinerja Lingkungan

Pengujian hipotesis awal terkait faktor *Environmental Performance* (X1) memperlihatkan koefisien regresi mencapai 0,482. Perbandingan antara nilai t-statistik yang diperoleh yaitu 2,112 dengan t-tabel sebesar 2,052 menunjukkan bahwa t-statistik lebih besar, sementara tingkat signifikansi tercatat 0,044 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa *Environmental Performance* (X1) memberikan dampak yang bermakna terhadap *Sustainable Logistics Practice* (Y). Interpretasi dari hasil ini menjelaskan bahwa peningkatan kualitas kinerja lingkungan dalam organisasi akan mendorong kemajuan implementasi praktik logistik berkelanjutan.

b. Analisis Hipotesis Kedua - Kinerja Perusahaan

Pengujian hipotesis selanjutnya pada faktor *Firm Performance* (X2) menghasilkan koefisien regresi senilai 0,455. Perhitungan menunjukkan t-statistik sebesar 2,409 melebihi nilai t-tabel 2,052, dengan tingkat signifikansi mencapai 0,023 yang lebih rendah dari 0,05. Konsekuensinya, hipotesis kedua dalam riset ini dapat diterima bahwa *Firm Performance*

(X2) memberikan pengaruh yang signifikan pada Sustainable Logistics Practice (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi kinerja organisasi akan berkontribusi pada peningkatan implementasi praktik logistik berkelanjutan.

c. Analisis Hipotesis Ketiga - Pengaruh Simultan

Pengujian hipotesis terakhir yang menganalisis dampak gabungan dari faktor *Environmental Performance* (X1) dan *Firm Performance* (X2) terhadap *Sustainable Logistics Practice* (Y) memperlihatkan nilai F-statistik sebesar 7,839 yang melampaui F-tabel 3,17, dengan tingkat signifikansi 0,004 berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam studi ini dapat diterima, mengindikasikan bahwa faktor *Environmental Performance* dan *Firm Performance* secara kolektif memberikan dampak signifikan pada *Sustainable Logistics Practice* di PT. Ritra Cargo Indonesia – Denpasar. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan praktik logistik berkelanjutan ditentukan oleh kombinasi kepedulian organisasi terhadap aspek lingkungan serta pencapaian kinerja perusahaan..

5.2 Saran

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Manajemen PT. Ritra Cargo Indonesia – Denpasar

Manajemen disarankan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap aspek lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional logistik. Salah satu

langkah strategis yang dapat diambil adalah menerapkan kebijakan berbasis *green logistics*, seperti penggunaan kendaraan ramah lingkungan, pengurangan limbah logistik, serta pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi energi. Peningkatan kesadaran dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan tidak hanya akan mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga memperkuat citra perusahaan di mata mitra dan konsumen.

Di sisi lain, manajemen juga perlu mengevaluasi dan memperkuat aspek *Firm Performance*, khususnya dalam hal efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan produktivitas internal. Mengingat bahwa kinerja perusahaan terbukti berpengaruh terhadap praktik logistik berkelanjutan, maka perbaikan sistem manajemen, pelatihan karyawan, serta inovasi proses bisnis sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan agar perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup variabel dengan menambahkan dimensi lain seperti *technological innovation*, *green supply chain* management, atau *organizational culture*, yang diyakini turut memengaruhi praktik logistik berkelanjutan. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) atau pendekatan longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai dinamika keberlanjutan dalam sektor logistik. Penambahan jumlah sampel dari berbagai perusahaan logistik di wilayah yang berbeda juga dapat meningkatkan daya generalisasi temuan penelitian ke tingkat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amoah, J., Bruce, E., Shurong, Z., Bankuoru Egala, S., & Kwarteng, K. (2024). Social Media Adoption in SMEs Sustainability: Evidence from an Emerging Economy. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2183573. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183573>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 29*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendijani, R., Saei, R. S., & Choudhary, A. (2020). Supply Chain Integration and Firm Performance: The Moderating Role of Demand Uncertainty. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1760477. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1760477>
- Ikpe, V., & Shamsuddoha, M. (2024). Functional Model of Supply Chain Waste Reduction and Control Strategies for Retailers—The USA Retail Industry. *Logistics*, 8(1), 22.
- Kushariyadi, K., Apriyanto, A., & Pamela, E. (2025). *Buku Referensi Manajemen Logistik* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Omoush, M. M. (2022). The Impact of the Practices of Logistic Management on Operational Performance: A Field Study of Road Transport Companies. *Journal of Governance and Regulation/Volume*, 11(4).
- Praditya, R. R., & Dadang, S. (2022). The Effect of City Logistics Performance and Green Logistics Practices on Environmental Performance As Well As Firm Performance Driven By Stakeholders in the Freight Forwarding Industry in Bogor City. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(3), 1737–1757.
- Setyabudhi, A. L., Syamsuddin, S. E., Sintesa, N., MM, C. P., Nana Nawasiah, S. E., Giri Nurpribadi, S. T. P., Suesilowati, Mp., MPar, M., Nugraha, M. A. P., & S Si T, M. T. (2024). *Manajemen Logistik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Shetu, S., & Karim, M. R. (2023). COVID-19, Supply Chain, and Profitability: A Survey Based on an Emerging Economy. *Operations and Supply Chain Management: An International Journal*, 16(1), 1–15.
- Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Waciko, K. J., & Ismail, B. (2020). SARIMA-ELM Hybrid Model versus

SARIMA-MLP Hybrid Model. *International Journal of Statistics and Applied Mathematics*, 5(2), 1–8.

Wandosell, G., Parra-Meroño, M. C., Alcayde, A., & Baños, R. (2021). Green Packaging from Consumer and Business Perspectives. *Sustainability*, 13(3), 1356.

Wartono, T., Maichal, M., & Apriyanto, A. (2024). *Ekonomi Indonesia: Tantangan, Peluang, dan Masa Depan Perekonomian Indonesia 2030*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wehner, J. (2018). Energy Efficiency in Logistics: An Interactive Approach to Capacity Utilisation. *Sustainability*, 10(6), 1727.

Apip, M., Sukomo, & Faridah, E. (2020). Jurnal Ed 2020. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 62–77.

Arkaan, F. K. A. (2023). Pengaruh Firm Performance Terhadap Sustainable Performance Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 1–15.

Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.

Ihsan, M. (2017). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2016. In *Uin Jkt*.

Maharani, E. D. (2024). *Analisis Sistem Jaringan Logistik Berkelanjutan Dari Sisi Ekonomi*. <https://www.researchgate.net/publication/380573471>

Maharany, S., Perangin-Angin, T. B., Anggraeni, A. S., & Wantira, A. D. (2024). Implementasi Green Logistics Di Era Society 5.0 Dalam Mendukung Ekonomi Hijau Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Snast*, D105-111.

Poetra, D. P., & Fajriyah, R. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro Osdm Kementerian Perindustrian Ri Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda: Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro Osdm Kementerian Perindustrian Ri Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. *Emerging Statistics And Data Science Journal*, 2(1), 10–21.

Sahara, S., & Maulana, I. H. (2024). Analisis Dampak Lingkungan Dari Logistik Perkotaan Yang Berkelanjutan Di Kota Jakarta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 13018–13027.